

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan prinsip akuntansi terhadap akuntabilitas laporan keuangan gereja pada Paroki Santu Andreas Ngallu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan prinsip akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas laporan keuangan gereja pada Paroki Santu Andreas Ngallu dengan nilai β $0,368 > 0,05$ dan t hitung $2,360 > 2,042$.

5.2 Implikasi Teoritis

Dalam bagian ini disajikan dasar teoritis yang digunakan untuk menjelaskan rumusan masalah penelitian sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menerangkan gejala atau fenomena yang nampak pada hasil penelitian. Muawanah (2008) menyatakan bahwa akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu entitas . Menurut Jusup(2011) dalam bukunya tentang dasar-dasar akuntansi, menyatakan bahwa Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Prinsip akuntansi adalah suatu metode, prosedur, dan tata cara untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan. Dimana dari prinsip akuntansi tersebut diharapkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan mudah dipahami. Kebijakan (Prinsip) akuntansi adalah prinsip khusus, dasar,

konvensi, peraturan, dan praktik yang diterapkan organisasi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan (Penabulu, 2015).

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel penerapan prinsip akuntansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan gereja pada Paroki Santu Andreas Ngallu. Kesignifikan ini dipengaruhi oleh pengetahuan yang luas dari para pengelola keuangan di paroki santu andreas ngallu tentang penerapan prinsip akuntansi dalam pelaporan keuangan gereja. Hal ini didukung oleh latarbelakang pendidikan para pengelola keuangan gereja yang sebagian besar tamatan SMA dan Sarjana.

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*Principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2005). Akuntabilitas adalah tujuan tertinggi pelaporan keuangan pemerintah. Akuntabilitas meliputi pemberian informasi keuangan kepada masyarakat dan pemakai lainnya sehingga memungkinkan bagi mereka untuk menilai pertanggungjawaban pemerintah atas seluruh aktivitas yang dilakukan, bukan hanya aktivitas finansial saja.

Menurut IAI, 2009 dalam (Pontoh, 2013) Laporan merupakan proses dari akuntansi. IAI 2009 mendefinisikan Laporan Keuangan sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan Keuangan secara umum bertujuan

untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

1.3 Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi bahan acuan bagi pastor paroki dan dewan stasi serta para pengelola keuangan gereja pada paroki santu andreas ngallu untuk meningkatkan penerapan prinsip akuntansi dalam pelaksanaan pelaporan keuangan gereja dengan cara, sering memberikan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan dan pemahaman akuntansi, selalu diadakan sosialisasi jika ada peraturan baru mengenai keuangan, dan penempatan karyawan terutama pada bagian keuangan harus didasarkan pada latar belakang pendidikan yakni minimal pendidikan D3 akuntansi agar keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat diminimalisir.

Peneliti selanjutnya memperluas sampel penelitian untuk mendapat hasil yang dapat digeneralisasi dan menambah variabel prediktor lain atau menambah variabel pemoderasi karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi akuntabilitas laporan keuangan gereja. Selain itu,peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah metode lain dalam penyebaran angket seperti wawancara langsung untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.